

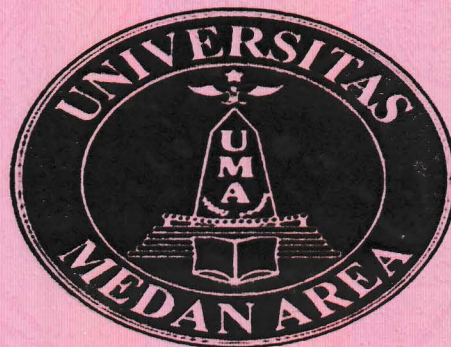
**MEKANISME PELAYANAN UNIT SENTRA PELAYANAN KEPOLISIAN  
TERPADU (SPKT) POLRESTABES MEDAN DALAM PENERBITAN  
SURAT KETERANGAN TANDA LAPOR KEHILANGAN (SKTLK)**

**LAPORAN KKL**

**OLEH:**

**NURUL JANNAH**

**168520030**



**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI PUBLIK**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**MEDAN**

**2019**

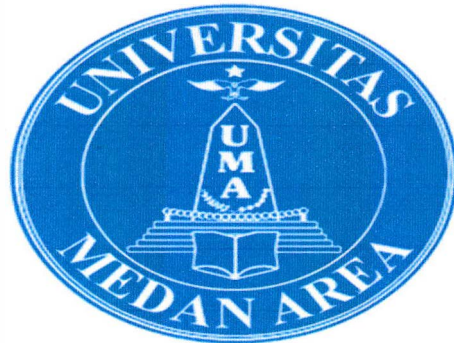
MEKANISME PELAYANAN UNIT SENTRA PELAYANAN KEPOLISIAN  
TERPADU (SPKT) POLRESTABES MEDAN DALAM PENERBITAN  
SURAT KETERANGAN TANDA LAPOR KEHILANGAN (SKTLK)

LAPORAN KKL

OLEH:

NURUL JANNAH

168520030



PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI PUBLIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2019

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul Laporan KKL :MEKANISME PELAYANAN UNIT SENTRA  
PELAYANAN KEPOLISIAN TERPADU (SPKT)  
POLRESTABES MEDAN DALAM PENERBITAN  
SURAT KETERANGAN TANDA LAPOR  
KEHILANGAN (SKTLK).

Nama : NURUL JANNAH

NPM : 16.852.0030

Program Studi : ADMINISTRASI PUBLIK


Fakultas : ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

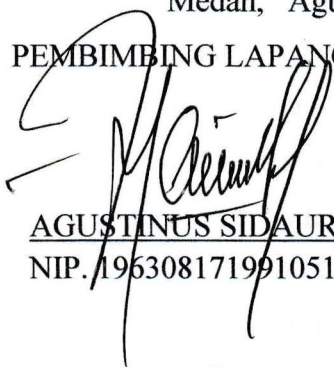
Mengesahkan:

Medan, Agustus 2019

DOSEN PEMBIMBING

PEMBIMBING LAPANGAN

  
DRS. H. IRWAN NST, S.PD, MAP  
NIDN. 0122095801

  
AGUSTINUS SIDAURUK  
NIP. 196308171991051001

KA. SPKT POLRESTABES MEDAN

  
MARAIDUN HASIBUAN  
KOMPOL NRP. 63050095

DEKAN/WAKIL DEKAN

KA. PRODI ADMINISTRASI PUBLIK

BEBY MASITHO BATUBARA, S.SOS, MAP  
NIDN. 0722108602

DRA. HJ. ROSMALA DEWI, M.PD  
NIDN. 0131016501

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas atas kemurahan dan kebaikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah kerja lapangan (kkl) , sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan dengan judul “Kinerja Unit Sentral Pelayanan Kepolisian Terpadu (Spkt) Dalam Penerbitan Surat Keterangan Tanda Lapor Kehilangan (Sktlk) Di Polrestabes Medan”. Laporan kuliah kerja lapangan ini di susun berdasarkan hasil pelaksanaan selama penulis melaksanakan kuliah kerja lapangan pada tanggal 22 Agustus 2019 s/d 24 Agustus 2019.

Penulisan laporan ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, baik secara moril maupun materil. Untuk pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Heri Kusmanto, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.
2. Ibu Dra. Rosmala Dewi, M.Pd selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.
3. Bapak Drs. Irwan Nasution, MAP selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan laporan dengan baik.
4. Bapak Maridun Hasibuan selaku kepala Unit SPKT yang telah menerima dan membimbing kami sehingga penulis menyelesaikan laporan kkl ini dengan baik.
5. Bapak Agustinus Sidauruk selaku staf dan pembimbing lapangan kami di Polrestabes Medan.
6. Seluruh pegawai dan staf di unit SPKT Polrestabes Medan.

Penulis menyadari bahwa laporan yang dibuat jauh dari kesempurnaan. Oleh kaena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan dan kesempurnaan laporan ini. Penulis berharap semoga laporan kkl ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Medan, September 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>Halaman Pengesahan</b> .....	<b>i</b>
<b>Kata Pengantar</b> .....	<b>ii</b>
<b>Daftar Isi</b> .....	<b>iii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>1.1. Latar Belakang Pelaksanaan KKL</b> .....	<b>1</b>
<b>1.2. TUJUAN PELAKSANAAN KKL</b> .....	<b>2</b>
<b>1.3. ALASAN PEMILIHAN LOKASI KKL</b> .....	<b>3</b>
<b>1.4. Manfaat Kuliah Kerja Lapangan</b> .....	<b>3</b>
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>4</b>
<b>2.1 Pengertian Mekanisme</b> .....	<b>4</b>
<b>2.2 Pengertian Pelayanan</b> .....	<b>4</b>
<b>2.3 Kepolisian Negara RI</b> .....	<b>4</b>
<b>2.3.1 Pengertian Kepolisian</b> .....	<b>4</b>
<b>2.3.2 Fungsi Dan Peran Kepolisian Negara</b> .....	<b>6</b>
<b>2.3.3 Tugas Dan Wewenang Kepolisian Negara RI</b> .....	<b>7</b>
<b>2.3.4 Pengertian Polrestabes</b> .....	<b>9</b>
<b>BAB III DESKRIPSI LOKASI KKL</b> .....	<b>12</b>
<b>3.1 Sejarah Polrestabes Medan</b> .....	<b>12</b>
<b>3.2 Data Wilayah/Letak Geografis</b> .....	<b>13</b>
<b>3.3 Visi Polrestabes Medan</b> .....	<b>14</b>
<b>3.4 Misi Polrestabes Medan</b> .....	<b>14</b>
<b>3.5 Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu (SPKT)</b> .....	<b>15</b>
<b>3.6 Struktur SPKT Polrestabes Medan</b> .....	<b>17</b>
<b>3.7 Mekanisme Penerbitan SKTLK</b> .....	<b>18</b>
<b>3.8 Mekanisme Pelaksanaan SKTLK</b> .....	<b>20</b>

<b>BAB IV PEMBAHASAN</b> .....	<b>22</b>
<b>4.1 Jenis Kegiatan KKL</b> .....	<b>22</b>
<b>4.2 Kegiatan Selama KKL</b> .....	<b>22</b>
<b>4.3 Analisis Pelaksanaan KKL</b> .....	<b>24</b>
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>25</b>
<b>5.1 KESIMPULAN</b> .....	<b>25</b>
<b>5.2 SARAN</b> .....	<b>26</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>27</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dewasa ini, persaingan kerja begitu ketat sehingga individu memerlukan keahlian dalam bidangnya agar dapat diterima sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan dalam pekerjaan. Melalui pekerjaan inilah, setiap orang menggantungkan kehidupannya untuk terus bertahan hidup. Oleh karena itu, pengalaman kerja sangat dibutuhkan oleh mahasiswa sebagai calon sarjana, selain pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan dalam perkuliahan.

Sebagai mahasiswa yang akan menjadi sarjana sangat membutuhkan banyak pengalaman diluar mata kuliah yang diajarkan. Melalui pengalaman ini, mahasiswa dapat memperluas wawasan mengenai administrasi dan pelayanan yang digunakan oleh instansi ataupun perusahaan yang bersangkutan. Pengalaman yang paling penting adalah bagaimana mahasiswa belajar beradaptasi di dunia kerja, bekerjasama dengan orang lain, serta memecahkan masalah yang ada di lapangan.

Untuk memenuhi syarat-syarat lulus pada jenjang pendidikan adalah salah satunya harus mengikuti mata kuliah yaitu kuliah kerja lapangan (kkl). Kkl diartikan sebagai proses belajar bagi mahasiswa bagi calon sarjana fakultas ilmu sisoal dan ilmu politik prodi Administrasi Publik untuk meningkatkan kemampuan profesionalisme dan keterampilan teknis dengan cara melibatkan mahasiswa dalam proses pekerjaan sesuai jurusan disertai bimbingan dari dosen pembimbing baik dari kampus maupun di lapangan tempat kkl dilaksanakan.

Kkl merupakan perpaduan antara teori yang telah diproses melalui bangku kuliah dan praktik sehingga dapat diterapkan atau dapat diaplikasikan di lapangan. Melalui kkl mahasiswa diharapkan dapat mengenal, mengetahui, dan menganalisis berbagai masalah sosial.

Kkl mahasiswa Fisipol jurusan Administrasi Publik dilaksanakan diberbagai perusahaan atau instansi baik swasta maupun pemerintah mulai tanggal 22 Juli 2019 sampai dengan 24 Agustus 2019. Salah satu tempat kkl nya yaitu di kantor Polrestabes Medan .Dalam dunia kerja terutama pada kepolisian harus ada

pengalaman dalam bidangnya. Salah satu bidangnya yaitu tentang pelayanan. Setiap kepolisian terdapat bagian-bagiannya yaitu seperti:

1. Bagian Operasional (Bagops)
2. Bagian Perencanaan (Bag Ren)
3. Bagian Sumber Daya (Bagsumda)
4. Seksi Pengawas (Siwas)
5. Seksi Provost Dan Paminal (Sipropam)
6. Seksi Keuangan (Sikeu)
7. Seksi Umum (Sium)
8. Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu (Spkt)
9. Satuan Intelijen Dan Keamanan (Satintelkam)
10. Satuan Reserse Dan Kriminal (Satreskrim)
11. Satuan Reserse Narkoba (Satresnarkoba)
12. Satuan Pembinaan Masyarakat (Satbinmas)
13. Satuan Samapta Bhayangkara (Satsabhara)
14. Satuan Lalu Lintas (Satlantas)
15. Satuan Perawatan Tahanan Dan Barang Bukti (Sat Tahti)
16. Seksi Teknologi Informasi Polisi (Sitipol)

Adapun tugas-tugas umum dari kepolisian yaitu untuk menjaga keamanan dan memberi pelayanan dan perlindungan bagi masyarakat. Penulis pun melaksanakan KKL di salah satu bagian Polrestabes Medan yaitu di Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu.

## **1.2 Tujuan Pelaksanaan KKL**

Adapun dilaksanakan kkl dengan tujuan sebagai berikut:

1. Memberikan pengalaman dan wawasan kepada mahasiswa mengenai kehidupan di masyarakat maupun dunia kerja.
2. Memberikan seseorang yang berpendidikan serta memiliki kemampuan dan keterampilan profesional yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja.
3. Meningkatkan kemampuan pengetahuan serta keterampilan praktis dan sistematis dalam mempersiapkan calon
4. Membina hubungan antara perguruan tinggi dengan lokasi tempat KKL.



### **1.3 Alasan Pemilihan Tempat KKL**

Penulis memilih lokasi KKL di Polrestabes Medan di bagian SPKT karena ingin mengetahui tata cara dan prosedur pembuatan kehilangan surat – surat berharga dan cara membuat laporan kejahatan serta supaya bias mengetahui tahap – tahap apa saja yang harus dilalui.

Selain itu juga penulis ingin mengetahui bagaimana sifat, sikap, dan cara polisi memberikan pelayanan terhadap masyarakat.

### **1.4 Manfaat Kuliah Kerja Lapangan**

Adapun manfaat dalam kkl ini adalah:

1. Bagi penulis

Sebagai sarana pembelajaran sekaligus mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dari bangku kuliah Administrasi Publik dalam rangka meningkatkan profesionalisme dan keterampilan teknis sebagai calon administrator.

2. Bagi instansi terkait

Sebagai masukan bagi pihak SPKT Polrestabes Medan untuk meningkatkan kinerjanya.

3. Bagi pembaca

Memberikan informasi pada pembaca guna sebagai bahan acuan untuk kegiatan di bagian SPKT Polrestabes Medan pada priode berikutnya.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **2.1 Pengertian Mekanisme**

Mekanisme adalah suatu rangkaian kerja sebuah alat yang digunakan dalam menyediakan sebuah masalah yang berkaitan dengan proses kerja, tujuannya adalah untuk menghasilkan hasil yang maksimal serta mengurangi kegagalan (Moenir:2001).

Mekanisme menurut bagus (1996) merupakan interaksi bagian satu dengan bagian lainnya untuk menghasilkan fungsi atau kegiatan sesuai dengan tujuan. Sedangkan menurut Poerwadarminta (2003) mekanisme adalah cara kerja dan seluk beluk suatu alat, perkakas dan sebagainya.

#### **2.2 Pengertian Pelayanan**

Pelayanan adalah proses pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas orang lain secara langsung. Pengertian pelayanan dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia adalah menolong menyediakan segala apa yang diperlukan oleh orang lain seperti pembeli atau tamu.

Menurut Kotler (1994) pelayanan adalah aktivitas atau hasil yang dapat ditawarkan oleh sebuah lembaga kepada pihak lain yang biasanya tidak kasat mata, dan hasilnya tidak dapat dimiliki oleh pihak lain tersebut. Kemudian Hadipranata (1980) berpendapat bahwa pelayanan adalah aktivitas tambahan diluar tugas pokok (*job description*) yang diberikan kepada konsumen pelanggan, nasabah, dan sebagainya serta dirasakan baik secara penghargaan maupun penghormatan.

#### **2.3 Kepolisian Negara Republik Indonesia**

##### **2.3.1 Pengertian Kepolisian**

Menurut pasal 4 undang-undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang kepolisian Negara RI disebutkan bahwa kepolisian adalah institusi yang melaksanakan tugas

mewujudkan keamanan dalam negeri, meliputi terpeliharanya keamanan dan ketertiban masyarakat, tertib dan tegaknya hukum, terselenggaranya perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat, serta terbinanya ketenteraman masyarakat yang menunjang tinggi Hak Asasi Manusia.

Sadjijono mengemukakan bahwa polisi adalah organ atau lembaga pemerintah yang ada dalam Negara (2008: 53). Istilah polisi sebagai organ dan juga sebagai fungsi . sebagai organ yaitu suatu lembaga pemerintah yang terorganisasi dalam terstruktur dalam ketatanegaraan oleh undang-undang diberi tugas dan wewenang serta tanggung jawab untuk menyelenggarakan kepolisian sebagai fungsi menunjuk pada tugas dan wewenang yang diberikan oleh undang-undang yakni fungsi preventif dan represensif.

Pembagian wilayah Kepolisian RI pada dasarnya disesuaikan atas wilayah administrasi pemerintah sipil. Komando pusat berada di Markas Besar Polri (Mabes) di Jakarta Pusat. Pada umumnya struktur komando Polri dari pusat ke daerah adalah:

- a. Pusat yaitu Markas Besar Kepolisian Republik Indonesia (Mabes Polri)
- b. Wilayah provinsi yaitu: Kepolisian Daerah (Polda)
- c. Wilayah Kabupaten/Kota yaitu:
  - Kepolisian resor Kota Besar (Polrestabes)
  - Kepolisian Resor Kota (Polresta)
  - Kepolisian Resor Kabupaten (Polres)
- d. Tingkat Kecamatan
  - Kepolisian Sektor Kota (Polsekta)
  - Kepolisian Sektor (Polsek)

Kepolisian Resor (Polres) adalah struktur komando kepolisian Republik Indonesia di daerah Kabupaten/Kota. Kepolisian Resor di wilayah perkotaan biasanya disebut Kepolisian Resor Kota (Polresta). Kepolisian Kota Besar (Polrestabes) biasanya digunakan untuk ibu kota provinsi.

### 2.3.2 Fungsi Dan Peran Kepolisian Negara RI

Menurut pasal 2 undang-undang tahun 2002 tentang Kepolisian Negara RI, fungsi kepolisian adalah salah satu fungsi pemerintahan Negara dibidang pemeliharaan dan ketertiban, penegakan hukum, perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat.

kemudian menurut pasal 3 disebutkan bahwa pengemban fungsi kepolisian adalah Kepolisian Negara RI yang dibantu oleh:

- a. Kepolisian khusus adalah instansi atau badan pemerintah atas kuasa undang-undang diberi wewenang untuk melaksanakan fungsi kepolisian dibidang teknisnya masing-masing. Wewenang bersifat terbatas dalam lingkungan kuasa soal-soal (*zaken gebied*) yang ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang menjadi dasar hukumnya. Contoh kepolisian khusus yaitu balai pengawasan obat dan makanan (Dtjen POM Depkes), Polsus Kehutanan, Polsus di lingkungan Imigrasi dan lain-lain.
- b. Penyidik Pegawai Negeri Sipil
- c. Bentuk – bentuk pengamanan swakarsa yaitu suatu bentuk pengamanan yang diadakan atas kemauan, kesadaran, dan kepentingan masyarakat sendiri yang kemudian memperoleh pengukuhan dari Kepolisian Negara RI seperti satuan pengamanan lingkungan dan badan usaha dibidang jasa pengamanan. Bentuk – bentuk pengamanan swakarsa memiliki kewenangan kepolisian terbatas dalam lingkungan kuasa tempat (*teritoir gebied/ruimte gebied*) meliputi lingkungan pemukiman., lingkungan kerja, lingkungan pendidikan., Cntohnya adalah satuan pengamanan lingkungan di pemukiman, satuan pengamanan pada kawasan perkantoran dan pertokoan. Pengaturan mengenai pengamanan swakarsa merupakan kewenangan Kapolri. Pengemban fungsi kepolisian sesuai peraturan perundang-undangan yang menjadi dasar hukumnya masing-masing.

Selanjutnya pasal 5 menyebutkan bahwa kepolisian merupakan alat Negara yang berperan dalam memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum, serta memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka terpeliharanya keamanan dalam Negeri.

Kepolisian Negara RI adalah kepolisian nasional yang merupakan satu kesatuan dalam melaksanakan peran:

- a. Keamanan dan ketertiban masyarakat adalah suatu kondisi dinamis masyarakat sebagai salah satu prasyarat terselenggaranya proses pembangunan nasional dalam rangka tercapainya tujuan nasional yang ditandai oleh terjaminnya keamanan, ketertiban, dan tegaknya hukum, serta terbinanya ketenteraman yang mengandung kemampuan membina serta mengembangkan potensi dan kekuatan masyarakat dalam menangkal, mencegah, dan menanggulangi segala bentuk pelanggaran hukum dan bentuk-bentuk gangguan lainnya yang dapat meresahkan masyarakat.
- b. Keamanan dalam negeri adalah suatu keadaan yang ditandai dengan terjaminnya keamanan dan ketertiban masyarakat, tertib dan tegaknya hukum, serta terselenggaranya perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat. Kepentingan umum adalah kepentingan masyarakat dan bangsa serta Negara demi tercapainya keamanan dalam negeri.

### **2.3.3 Tugas Dan Wewenang Kepolisian Negara RI**

Menurut pasal 13 undang-undang nomor 2 tahun 2002 tentang Kepolisian Negara RI, tugas pokoknya adalah:

- a. Memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat
- b. Menegakkan hukum
- c. Memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat

Pelaksanaan tugas dan pokok kepolisian Negara RI bertugas yaitu:

- a. Melaksanakan pengaturan, penjagaan, pengawalan, dan patroliterhadap kegiatan masyarakat dan pemerintah sesuai kebutuhan.
- b. Menyelenggarakan segala kegiatan dalam menjamin keamanan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas dijalan.
- c. Membina masyarakat untuk meningkatkan partisipasi masyarakat, kesadaran hukum masyarakat serta ketaatan warga masyarakat terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan.

- d. Turut serta dalam pembinaan hukum nasional.
- e. Memelihara ketertiban dan menjamin keamanan umum.
- f. Melakukan koordinasi, pengawasan, dan pembinaan teknis terhadap kepolisian khusus, penyidik pegawai negeri sipil, dan bentuk-bentuk pengamanan swakarsa.
- g. Melakukan penyelidikan terhadap semua tindak pidana sesuai dengan hukum acara pidana dan peraturan perundang-undangan lainnya.
- h. Melaksanakan identifikasi kepolisian, kedokteran kepolisian, laboratorium forensik dan dan psikologi kepolisian untuk kepentingan tugas kepolisian.
- i. Melindungi keselamatan jiwa raga, harta benda, masyarakat, dan lingkungan hidup dari gangguan ketertiban dan bencana termasuk memberikan bantuan dan pertolongan dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia.
- j. Melayani kepentingan warga masyarakat untuk sementara sebelum ditangani oleh pihak yang berwenang.
- k. Memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan kepentingannya dalam lingkup tugas polisi.
- l. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Menurut pasal 15 undang-undang nomor 2 tahun 2002 tentang Kepolisian Negara RI wewenangnyanya adalah:

- a. Menerima laporan dan pengaduan
- b. Membantu menyelesaikan perselisihan warga masyarakat yang dapat mengganggu ketertiban umum.
- c. Mencegah dan menanggulangi tumbuhnya penyakit masyarakat antara lain pengemis dan pergelandangan, pelacuran, perjudian, penyalahgunaan obat dan narkoba, pemabukan, perdagangan manusia, penghisapan/praktik lintah darat, dan pungutan liar.
- d. Mengawasi aliran yang dapat menimbulkan perpecahan atau mengancam persatuan dan kesatuan bangsa, aliran yang dimaksud adalah semua atau paham yang dapat menimbulkan perpecahan atau mengancam persatuan dan kesatuan bangsa antara lain aliran kepercayaan yang bertentangan dengan falsafah dasar Negara RI.

- e. Mengeluarkan peraturan kepolisian dalam lingkup kewenangan administrative kepolisian.
- f. Melaksanakan pemeriksaan khusus sebagai bagian dari tindakan kepolisian dalam rangka pencegahan.
- g. Melakukan tindakan pertama ditempat kejadian.
- h. Mengambil sidik jari dan identitas lainnya serta memotret seseorang.
- i. Mencari keterangan dan barang bukti.
- j. Menyelenggarakan pusat informasi kriminal nasional.
- k. Mengeluarkan surat izin dan surat keterangan yang diperlukan dalam rangka pelayanan masyarakat.
- l. Memberikan bantuan pengamanan dalam sidang dan pelaksanaan putusan pengadilan, kegiatan instansi lain, serta kegiatan masyarakat.
- m. Menerima dan menyimpan barang temuan untuk sementara waktu.

#### **2.3.4 Pengertian Polrestabes**

Polrestabes adalah struktur komando kepolisian RI di daerah Kota. Kepolisian Resort di daerah perkotaan disebut polrestabes (Kepolisian Resort Kota Besar). Polrestabes dikepalai oleh seorang Kapolrestabes . Polrestabes juga mempunyai satuan tugas dan fungsi kepolisian yang lengkap layaknya seperti Polda dan dipimpin oleh Komisaris Besar Kepolisian.

Adapun tugas dan fungsi dari Polrestabes terdiri dari:

- a. Pelaksanaan tugas dan wewenang polri di wilayah kota yang berada di bawah Kapolda.
- b. Kapolrestabes bertanggung jawab kepada Kapolda.
- c. Bagian operasi (Bagops) adalah unsur pengawas dan pembantu pimpinan dibidang operasional pada tingkat polrestabes yang berada dibawah Kapolrestabes.
- d. Bagian perencanaan (Bagren) adalah unsur pengawas dan pembantu pimpinan dibidang perencanaan program dan anggaran pada tingkat Polrestabes.

- e. Bagian Sumber Daya (Bagsumda) adalah unsur pengawas dan pembantu pimpinan di bidang personel, sarana, dan prasarana serta hukum pada tingkat Polrestabes yang berada dibawah Kapolrestabes.
- f. *Seksi pengawasan (Siwas) adalah pengawas dan pembantu pimpinan di bidang monitoring dan pengawasan umum pada tingkat Polrestabes yang berada dibawah Kaporestabes.*
- g. Seksi profesi dan pengamanan (Sipropam) adalah unsur pengawas dan pembantu pimpinan dibidang Provos dan pengamanan internal pada tingkat Polrestabes yang berada di bawah Kapolrestabes.
- h. Seksi keuangan (Sikeu) adalah unsur pengawasan dan pembantu pimpinan di bidang keuangan pada tingkat Polrestabes yang dibawah Kapolrestabes.
- i. Seksi umum (Sium) adalah pengawas dan pembantu pimpinan dibidang administrasi umum dan pelayanan markas pada tingkat Polrestabes yang dibawah Kapolrestabes.
- j. Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu (SPKT) adalah unsur pelaksana tugas pokok dibidang pelayanan kepolisian pada tingkat Polrestabes yang di bawah Kapolrestabes.
- k. Satuan Intelejen Keamanan (Satintelkam) adalah unsur pelaksana tugas dan pokok fungsi Intelkam pada tingkat Polrestabes yang berada dibawah Kapolrestabes.
- l. Satuan Reserse Kriminal (Satreskrim) adalah unsur pelaksana tugas pokok fungsi reserse criminal pada tingkat Polrestabes berada di bawah Kapolrestabes.
- m. Satuan Reserse Narkotika Psikotropika dan Obat Berbahaya (Satresnarkoba) adalah unsur pelaksana tugas pokok fungsi reserse narkoba pada tingkat Polrestabes dibawah Kapolrestabes.
- n. Satuan Pembinaan Masyarakat (Satbinmas) adalah unsur pelaksana tugas pokok dan fungsi pembinaan masyarakat pada tingkat Polrestabes dibawah Kapolrestabes.
- o. Satuan Samapta Bhayangkara (Satsabhara) adalah unsur pelaksana tugas dan pokok fungsi samapta bhayangkara pada tingkat Polrestabes dibawah Kapolrestabes.



- p. Satuan Lalu Lintas (Satlantas) adalah unsur pelaksana tugas pokok dan fungsi lalu lintas pada tingkat Polrestabes dibawah Kapolrestabes.
- q. Satuan Pengamanan Objek Vital (Satpamobvit) adalah unsur pelaksana tugas dan pokok fungsi pengamanan objek vital pada tingkat Polrestabes dibawah Kapolrestabes.
- r. Satuan Kepolisian Perairan (Satpolair) adalah unsur pelaksana tugas pokok dan fungsi kepolisian perairan pada tingkat Polrestabes dibawah Kapolrestabes.
- s. Satuan Perawatan Tahanan dan Barang Bukti (Sattahti) adalah unsur pelaksana tugas dan pokok fungsi perawatan tahanan dan pemeliharaan barang bukti pada tingkat Polrestabes dibawah Kapolrestabes.
- t. Seksi Teknologi Informasi Polri (Sitipol) adalah unsur pendukung dibidang pelayanan teknoogi dan informasi Polri pada tingkat Polrestabes yang berada dibawah Kapolrestabes.

## **BAB III**

### **DESKRIPSI LOKASI KKL**

#### **3.1 Sejarah Polrestabes Medan**

Sejarah perkembangan kepolisian di Kota Besar Medan tak terlepas dari keberadaan penjajahan Belanda dan Jepang. Kepolisian Kota Besar Medan dan sekitarnya yang semula yang disebut sebagai Komtabes-21MS yang terbentuk pada tahun 1950. Terpilih sebagai Komtabes-21 MS yang pertama adalah Komisaris Polisi I R Djojodirdjo. Sejak terbentuk Komtabes-21 MS berkantor di Jl. Bali (kini Jl. Veteran) Medan. Tahun ini 1981 sebutan KOMtabes berubah menjadi Kotabes-21 MS. Bersamaan dengan itu markasnya pindah dari Jl. Bali ke ke Jl. Durian (kini Jl. HM Said) saat itu Dantabes MS dijabat Kolonel Polisi Drs. Suhardi. Komtabe-21 MS berkantor di gedung berlantai dua yang refrentatif. Soalnya, memiliki pelataran parker dan lapangan upacara yang relatif luas. Markas Kotabes-21 MS tersebut diresmikan oleh Kapolri Jendral Awaluddin Djamin. Dari tahun ke tahun penambahan dan renovasi gedung dilakukan, sehingga markas kepolisian ini tertata rapi.

Saat Kapoltabes MS dijabat Kolonel Sofian (1990-1992). Saat itu Sofian melakukan telaah staf dan studi banding pada perkembangan Polwitabes Bandung. Tim yang dibentuk Sofian kemudian merumuskan perlunya status atau pemekaran Poltabes MS menjadi Polwitabes Medan. Ini dilakukan untuk menjawab tantangan Kepolisian Medan ke depan. Konsepnya akan ada empat Polresta di bawah Polwiltabes MS, yakni Polresta Medan Timur, Medan Barat, Medan Selatan dan Medan Utara. Sedangkan pada tingkat Polsek dan Polsekta akan disesuaikan dengan jumlah kecamatan yang ada di Kota Medan, yang jumlahnya mencapai 22 Kecamatan. Usul ini sudah disampingkan ke Mabes Polri tapi tidak dikabulkan.

Sejak tahun 1985 sebutannya lagi menjadi Poltabes MS. Sebelas tahun kemudian, pada tahun 1996, semasa kapoltabes Medan dijabat Kolonel Polisi Drs. H. Chairuddin Ismail istilah Poltabes MS tidak digunakan lagi. Sebagai gantinya

disebut Poltabes Medan saja. Sebutan ini hanya bertahan sekitar setahun saja, sebab pada pertengahan 1997 saat Kapoltabes Polisi Drs. Primanto, Kapolri Jenderal Drs. Dibyو Widodo melakukan kunjungan ke Mapoltabes. Dalam sambutan lisannya saat apel di Mapoltabes, Kapolri menegaskan bahwa sebutan “Poltabes Medan dan sekitarnya” mengandung makna penting. Sebab, sebagian wilayah hukum yang menjadi tanggung jawab Poltabes Medan adalah wilayah Pemerintahan Daerah Kabupaten Deli Serdang. Selain itu, sebutan tersebut juga mengandung nilai historis. Dibyو Widodo sendiri pernah menjabat sebagai Kasat Serse di Poltabes MS. Akhirnya sebutan Poltabes digunakan lagi sampai tahun 2010, sejak 1 Juli 2010 sampai sebutannya Polresta Medan (Kepolisian Resort Kota Medan) yang dipimpin oleh Kombes Pol Tagam Sinaga, SH. Kemudian berganti menjadi Polrestabes pada tanggal 03 Oktober 2016. Dan sekarang ini Polrestabes dipimpin

### **3.2 Data Wilayah/Letak Geografis**

Polrestabes Medan dipimpin oleh Kombes Pol Dr. Dadang Hartanto, SH. SIK, MSi dengan kondisi Wilkum Polrestabes Medan yaitu:

Terdiri dari 17 Kecamatan:

1. Kecamatan Medan Amplas dengan 7 kelurahan
2. Kecamatan Medan Kota dengan 12 kelurahan
3. Kecamatan Medan Area dengan 12 kelurahan
4. Kecamatan Medan Denai dengan 6 kelurahan
5. Kecamatan Medan Tuntungan dengan 9 kelurahan
6. Kecamatan Medan Polonia dengan 5 kelurahan
7. Kecamatan Medan Maimun dengan 6 kelurahan
8. Kecamatan Medan Johor dengan 6 kalurahan
9. Kecamatan Medan Selayang dengan 6 kelurahan
10. Kecamatan Medan Baru dengan 6 kelurahan
11. Kecamatan Medan Sunggal dengan 6 kelurahan
12. Kecamatan Medan Helvetia dengan 7 kelurahan
13. Kecamatan Medan Petisah dengan 7 kelurahan
14. Kecamatan Medan Barat dengan 6 kelurahan

15. Kecamatan Medan Timur dengan 11 kelurahan
16. Kecamatan Medan Perjuangan dengan 9 kelurahan
17. Kecamatan Medan Tembung dengan 7 kelurahan

Dan mempunyai luas wilayah

- Luas wilayah :974,20 km<sup>2</sup>
- Letak wilayah :3.240 LU dan 98,410 BT
- Jumlah kecamatan :17 kecamatan
- Batas wilayah
  - Sebelah utara :wilcum Polres P. Belawan
  - Sebelah timur :wilcum Polres Deli Serdang
  - Sebelah selatan :Wilkum Polres Tanah Karo
  - Sebelah barat :Wilkum Polres Binjai
- Jumlah penduduk :2.347.795 jiwa

### **3.3 Visi Polrestabes Medan**

Terwujudnya stabilitas keamanan dan ketertiban di wilayah hukum Polrestabes Medan dengan melaksanakan kemitraan dan kerja sama dengan instansi terkait dan masyarakat Kota Medan.

### **3.4 Misi Polrestabes Medan**

1. Memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan secara mudah, tanggap dan tidak diskriminatif demi mewujudkan rasa aman melalui kerja sama dengan seluruh elemen masyarakat Kota Medan.
2. Memelihara keamanan kepada masyarakat sepanjang waktu diseluruh hukum Polrestabes Medan serta mengaktifkan fungsi kepolisian masyarakat dan memelihara Kamtibmas dilingkungan masing – masing.
3. Memelihara keamanan dan ketertiban lintas di wilayah hukum Polrestabes Medan untuk menjamin keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran arus orang dan barang.

4. Meningkatkan kerjasama internal Polri dan kerjasama dengan aparat penegak hukum pada instansi terkait serta komponen masyarakat.
5. Mengembangkan perpolisian masyarakat (polmas) diwilayah hukum Polrestabes Medan yang berbasis kepada masyarakat patuh hukum (*law Abiding Citizen*).
6. Menegakkan hukum diwilayah hukum Polrestabes Medan secara professional, objektif, proporsional, transparan, dan akuntabel untuk menjamin kepastian hukum dan rasa keadilan.
7. Mengelola sumber daya Polrestabes Medan secara professional, transparan, akuntabel dan modern guna mendukung operasional Polrestabes Medan.
8. Membangun kemitraan dan kebersamaan (*partnership building*) dengan seluruh potensi masyarakat dan instansi pemerintah dalam memelihara keamanan dan ketertiban di wilayah hukum Polrestabes Medan dengan meningkatkan koordinasi antar instansi diwilayah hukum Polrestabes Medan.

### **3.5 Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu (SPKT) Polrestbes Medan**

SPKT bertugas memberikan pelayanan kepolisian kepada masyarakat, dalam bentuk penerimaan dan penanganan pertama laporan/pengaduan, pelayanan bantuan/pertolongan kepolisian, bersama fungsi terkait mendatangi TKP untuk melaksanakan kegiatan dan pengamanan oleh TKP sesuai ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku.

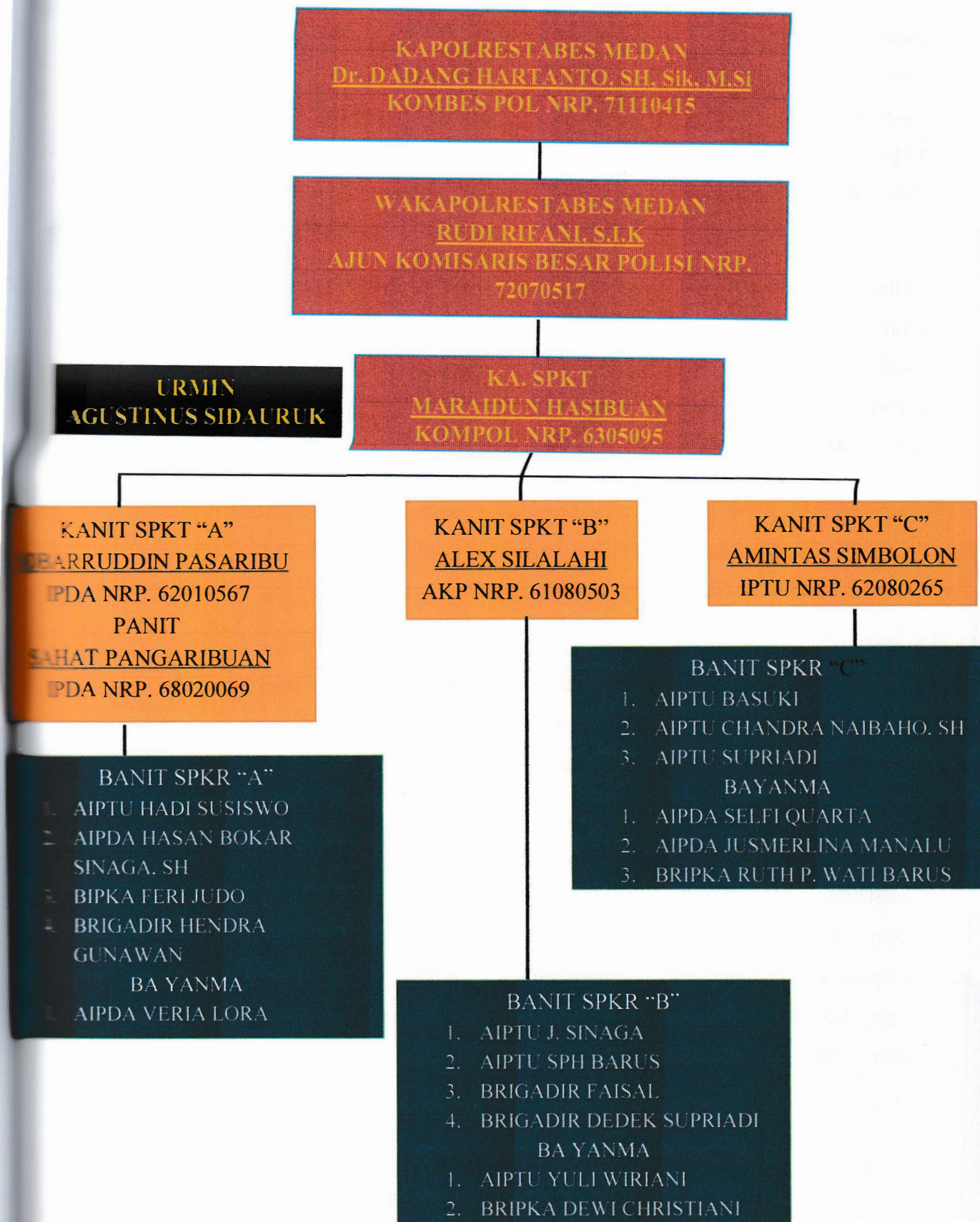
SPKT merupakan pintu gerbang pelayanan Polrestabes Medan terhadap masyarakat dan ketika masyarakat membutuhkan bantuan maka di SPKT lah tempatnya. Dalam tingkat Polrestabes Medan, SPKT dipimpin oleh Ka SPKT yaitu bapak Maraidun Hasibuan dan akan bertanggung jawab kepada Kaplrestabes Medan.

SPKT merupakan unsur pelaksanaan tugas pokok Polrestabes Medan yang terdiri dari tiga unit yaitu Unit A, Unit B dan Unit C. adapun di dalam laporan hasil yang dibuat selama 24 jam akan tetapi di hitung jam kerjanya selama 12 jam yaitu dari jam 08.00 – 20.00 WIB kemudian dilanjutkan oleh unit berikutnya yaitu pada jam 20.00 – 08.00 WIB.

SPKT bertugas memberikan pelayanan kepolisian secara terpadu terhadap laporan pengaduan masyarakat memberikan bantuan dan pertolongan serta memberikan pelayanan informasi. Dalam pelaksanaan tugas SPKT menyelenggarakan fungsi yaitu sebagai berikut:

1. Pelayanan kepolisian kepada masyarakat secara terpadu antara lain:
  - a. Laporan Kepolisian (LP)
  - b. Surat Tanda Hasil Penyidikan (STLP)
  - c. Surat Pemberitahuan Hasil Penyidikan (SP2HP)
  - d. Surat Tanda Laporan Kehilangan (SKTLK)
  - e. Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK)
  - f. Surat Tanda Terima Pemberitahuan (STTP)
  - g. Surat Keterangan Laporan Diri (SKLD)
  - h. Surat Izin Keramaian dan Kegiatan lainnya
  - i. Surat Izin Mengemudi (SIM)
  - j. Surat Tanda Nomor Kendaraan Bermotor (STNK).
2. Mengkoordinasi dan pemberitahuan bantuan serta pertolongan seperti tindakan – tindakan pertama tingkat kejadian perkara (TPTKP), turjawali dan pengamanan kegiatan masyarakat dan instansi pemerintah.

### 3.6 Struktur SPKT Polrestabes Medan



### 3.7 Mekanisme Penerbitan Surat Keterangan Tanda Lapor Kehilangan

Mengeluarkan surat keterangan yang diperlukan dalam rangka memberikan pelayanan kepada masyarakat adalah bagian dari pelayanan administratif. Pelaksana atau polisi yang ditempatkan di dalam SPKT merupakan sudah mahir menggunakan komputer dan di khususkan dalam ahli dengan bidangnya tersebut semua itu dilakukan untuk memudahkan pelaksanaan terhadap pembuatan SKTLK.

Kepolisian pun memberikan pelayanan yang baik kepada setiap masyarakat dan tidak pernah membeda – bedakan masyarakat satu dengan lainnya. Pembuatan surat keterangan kehilangan adalah layanan dasar yang tidak termasuk dalam jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) jadi dalam mengurus surat kehilangan tidak ada biaya yang di pungut kepada masyarakat baik itu untuk kepentingan pribadi, golongan atau pihak lainnya.

Dalam waktu pengurusan surat kehilangan masyarakat melapor di meja piket kemudian diarahkan di bagian Polwan atau yang disebut dengan Ba Yanma, kemudian akan di cek persyaratan jika sudah lengkap maka akan langsung dibuat surat keterangan kehilangan nya.

Adapun waktu pelaksanaan pembuatan surat kehilangan yaitu 10 – 15 menit maka sudah selesai. Jika sudah selesai maka akan ditanda tangani petugas pelaksana dan juga ditanda tangani oleh pelapor.

Adapun fasilitas yang ada di ruang SPKT yaitu disediakan kursi yang cukup banyak sehingga masyarakat yang menunggu antrian bisa duduk di tempat yang disediakan sekaligus bias juga menonton televise yang telah disediakan untuk menghilangkan kejenuhan untuk menunggu giliran. Ruangan SPKT juga nyaman dan bersih dan juga di sediakan AC sehingga tidak gerah walaupun banyak masyarakat yang mengantri. Kemudian bagi pelapor yang lumpuh juga diberikan fasilitas seperti kursi roda yang sangat membantu pelapor untuk masuk ke dalam ruangan SPKT.



Pelaksana atau yang disebut dengan Ba Yanma dibidang surat kehilangan berjumlah 2 sampai 3 orang sehingga tidak membuat pelapor untuk terlalu lama menunggu antriannya.

Adapun persyaratan penertiban SKTLK yaitu sebagai berikut:

1. Surat keterangan kehilangan KTP
  - Foto copy KTP atau Kartu Keluarga
2. Surat Kehilangan Kartu Keluarga
  - Foto copy KK atau nomor NIK yang diminta ke Kelurahan
  - Foto copy KTP
3. Kehilangan BPJS atau KIS
  - Foto copy BPJS atau KIS
  - Foto copy KTP
4. Kehilangan Akte Kelahiran
  - Foto copy
  - Surat keterangan dari bidan atau Rumah Sakit
5. Kehilangan STNK
  - Foto copy STNK atau BPKB
  - Foto copy KTP
6. Kehilangan BPKB
  - Iklan Koran 3 media dalam 1 hari
  - Surat Pernyataan hilang dari pemilik kendaraan memakai materai
  - Foto copy BPKB / STNK
  - Blangko cheking rangka/mesin kendaraan dari Samsat
  - KTP pemilik BPKB dan pelapor
  - BAP
7. ASABRI
  - Surat keterangan dari ASABRI / photo copy kartu ASABRI
  - KTP pelapor dan surat pernyataan dari pemilik ASABRI dengan memakai materai.
8. KARPEG
  - Surat keterangan dari instansi yang bersangkutan atau nomor Karpeg
  - KTP pelapor

## 9. SKHT TANAH

- Iklan Koran 3 x (3 media dalam 1 hari)
- Surat Keterangan dari Camat, Lurah setempat dan Rekomendasi dari BPN
- Surat pernyataan pemilik tanah
- KTP. Pelapor
- Photo copy surat yang hilang

## 10. BILYET GIRO

- Surat Keterangan dari Bank
- Surat pernyataan pemilik giro pakai materai
- KTP pelapor/pemilik giro

## 11. ATM / BUKU TABUNGAN

- Surat keterangan dari Bank
- KTP pelapor

## 12. IJAZAH

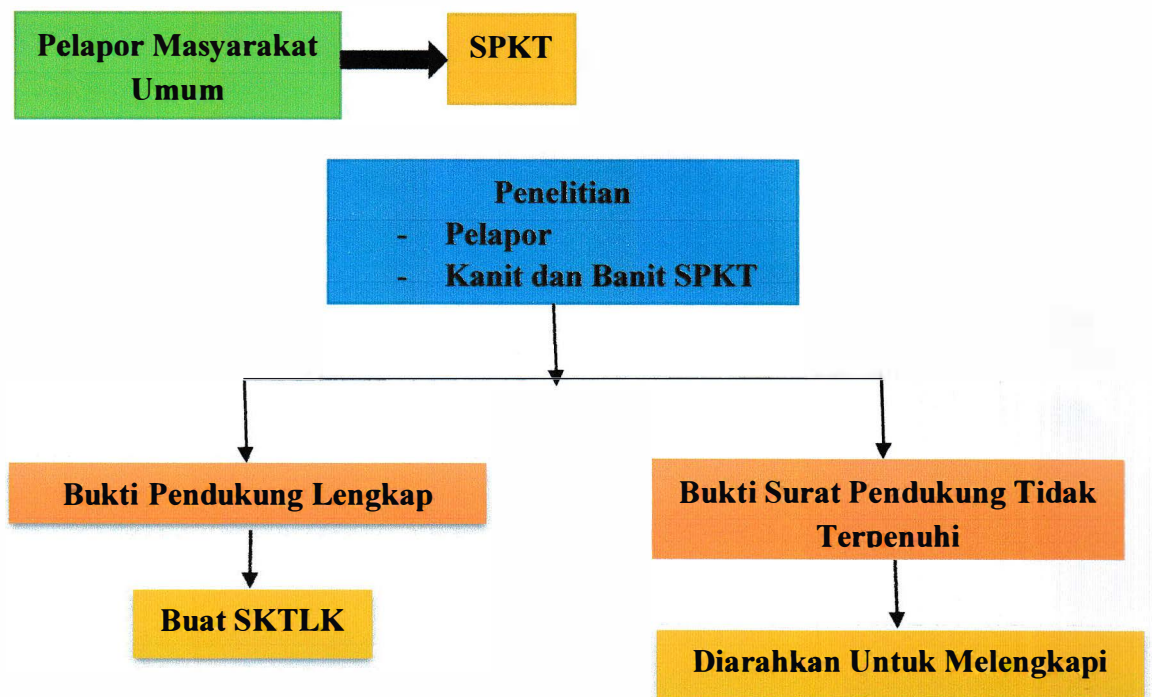
## 13. Surat keterangan dari sekolah/ universitas yang bersangkutan

- Photo copy KTP pelapo

## 14. Kehilangan KTM

- Surat pengantar dari kampus atau foto copy KTM
- Foto copy KTP

### 3.8 Mekanisme Pelaksanaan SKTLK



Masyarakat umum yang mau melapor kehilangan surat – surat berharga langsung ke ruangan SPKT, di ruangan SPKT langsung ke meja piket yang telah disediakan. Setelah melapor ke piket langsung dirahkan ke Ba Yanma (Polisi Wanita). Ba Yanma menanyakan sekaligus menjelaskan persyaratan untuk mengurus surat kehilangan tersebut. Setelah semua lengkap Ba Yanma langsung membuat SKTLK namun apabila pelapor belum melengkapi persyaratan maka Ba Yanma mengarahkan untuk melengkapi terlebih dahulu.

## BAB IV

### PEMBAHASAN

#### 4.1 Jenis Kegiatan KKL

Jenis kegiatan selama KKL di SPKT Polrestabes Medan, penulis penulis ditempatkan di meja piket di SPKT yaitu di piket Sat Lantas, sat Binmas, Sat Reskrim, dan Sat Intel. sebelum memulai KKL penulis diberikan pengarahan oleh pembimbing lapangan dan Kanit C tentang SPKT, tata cara melayani masyarakat yang melapor, serta pembimbing juga menekankan mahasiswa untuk bersikap disiplin, baik, ramah dan tamah baik dalam bertugas dan tidak bertugas serta kepada sesama polisi dan masyarakat.

Pelaksanaan KKL di SPKT Polrestabes Medan bertempat di JL. H.M. Said nomor 1 Medan yang dilaksanakan selama lebih 1 bulan yang dimulai dari tanggal 22 Juli – 24 Agustus 2019. Selama KKL penulis dijadwalkan jam kerja dari jam 08.00 – 16.00 WIB dan diberikan waktu ISOMA dari jam 11.30- 13.30 WIB.

#### 4.2 Kegiatan Selama KKL

- Hari pertama, saya dibagikan penetapan oleh pembimbing yaitu bapak Agustinus Sidauruk di piket SPKT.
- Hari kedua, saya ditugaskan untuk mempelajari dan memahami persyaratan – persyaratan dalam pengurusan SKTLK dan pembuatan LP.
- Hari ketiga, saya di tugaskan untuk melihat dan mengamati konseling dengan masyarakat yang membuat LP.
- Hari ke empat, saya diajarkan tentang bagian – bagian SPKT.
- Hari ke lima, saya di ajarkan untuk tata cara membuat surat polisi.
- Hari ke enam saya di tugaskan untuk piket di meja SPKT.
- Hari ke tujuh, saya ditugaskan untuk piket di meja piket SPKT.
- Hari ke delapan, saya di ajak diskusi dan diajari tentang administrasi di SPKT.
- Hari ke Sembilan, saya ditugaskan di meja piket SPKT.
- Hari ke sepuluh, saya saya di tugaskan di meja piket SPKT.
- Hari kesebelas, saya di ajarkan kembali tentang surat – menyurat dalam kepolisian.

- Hari kedua belas, saya ditugaskan di meja piket SPKT.
- Hari ketiga belas, kunjungan dosen pembimbing sekaligus diskusi tentang Polrestabes Medan dan bagian SPKT.
- Hari ke empat belas, saya diajarkan tentang struktur Polrestabes Medan.
- Hari kelima belas, diajarkan tentang sejarah Polrestabes Medan.
- Hari ke enam belas, ditugaskan di meja piket SPKT.
- Hari ke tujuh belas, saya ditugaskan di meja piket SPKT.
- Hari ke delapan belas, diajarkan tentang bagian –bagian surat dan cara menomori surat polisi.
- Hari ke Sembilan belas, saya saya ditugaskan di meja piket SPKT.
- Hari ke dua puluh, saya di tugaskan untuk mengantar pelapor ke reskrim untuk dikonseling.
- Hari kelima belas, saya ditugaskan dimeja piket SPKT.
- Hari ke enam belas, saya ditugaskan dimeja piket SPKT.
- ke tujuh belas, saya ditempatkan di meja piket SPKT.
- Hari ke delapan belas, saya izin karena ada acara keluarga.
- Hari kesembilan belas, saya ditugaskan di meja piket SPKT.
- Hari kedua puluh ,saya diskusi dengan Kanit C tentang kasus – kasus yang sering terjadi pada masyarakat.
- Hari kedua puluh satu, saya ditugaskan di meja piket SPKT.
- Hari ke dua puluh dua, saya ditugaskan di meja piket SPKT.
- Hari kedua puluh tiga, saya ditugaskan di meja piket SPKT.
- Hari kedua puluh empat, saya ditugaskan dimeja piket SPKT.
- Hari kedua puluh lima, saya saya ditugaskan untuk mengantar masyarakat pelapor ke ruangan reskrim.
- Hari kedua puluh enam saya diajarkan cara membuat SKTLK.
- Hari ke dua puluh tujuh, saya dibimbing dalam membuat surat – surat laporan seperti surat pengesahan dan laporan KKL.
- Hari kedua puluh delapan, saya ditugaskan di meja piket SPKT.
- Hari kedua puluh Sembilan, saya di ajarkan tentang struktur organisasi di Polrestabes Medan.

- Hari ke tiga puluh, saya ditugaskan dimeja piket SPKT dan kami mahasiswa KKL pamitan dengan Para petugas di SPKT.

### **4.3 Analisi Pelaksanaan Kegiatan**

Analisis adalah sebuah kegiatan yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai dan memilah sesuatu untuk digolongkan kembalimenurut kriteria tertentu kemudian ditafsirkan maknanya.

Pengambilan data ataupun informasi di bagian SPKT untuk mengetahui prosedur dan tata cara pembuatan SKTLK pada pembuatan laporan ini penulis juga dibimbing oleh pembimbing lapangan. Mulai dari harki pertama sampai hari terakhir KKL penulis selalu di beri tugas ddi meja piket SPKT untuk melayani masyarakat, memberitahukan persyaratan pengurusan SKTLK, serta mengarahkan masyarakat ke bagian penerbitan SKTLK. Pihak SPKT juga selalu membimbing dan mengajarkan kepada kami tentang Polrestabes Medan dan selalu terbuka jika memberikan informasi maupun data.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

dari hasil KKL yang telah dilakukan di SPKT Polrestabes Medan ada beberapa hal yang dapat disimpulkan yaitu:

1. Polrestabes adalah struktur komando kepolisian RI di daerah Kota. Kepolisian Resort di daerah perkotaan disebut polrestabes (Kepolisian Resort Kota Besar). Polrestabes dikepalai oleh seorang Kapolrestabes.
2. SPKT merupakan pusat pelayanan terpadu yaitu semua pusat pelayanan kepolisian kepada masyarakat yang membuat pelaporan.
3. Didalam SPKT terdapat 10 jenis pelayanan terhadap masyarakat yaitu:
  - a. Laporan Kepolisian (LP)
  - b. Surat Tanda Hasil Penyidikan (STLP)
  - c. Surat Pemberitahuan Hasil Penyidikan (SP2HP)
  - d. Surat Tanda Laport Kehilangan (SKTLK)
  - e. Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK)
  - f. Surat Tanda Terima Pemberitahuan (STTP)
  - g. Surat Keterangan Laporan Diri (SKLD)
  - h. Surat Izin Keramaian dan Kegiatan lainnya
  - i. Surat Izin Mengemudi (SIM)
  - j. Surat Tanda Nomor Kendaraan Bermotor (STNK).
4. SPKT merupakan unsur pelaksanaan tugas pokok Polrestabes Medan yang terdiri dari tiga unit yaitu Unit A, Unit B dan Unit C. adapun di dalam laporan hasil yang dibuat selama 24 jam akan tetapi di hitung jam kerjanya selama 12 jam yaitu dari jam 08.00 – 20.00 WIB kemudian dilanjutkan oleh unit berikutnya yaitu pada jam 20.00 – 08.00 WIB.
5. Kepolisian pun memberikan pelayanan yang baik kepada setiap masyarakat dan tidak pernah membeda – bedakan masyarakat satu dengan lainnya serta dalam mengurus surat kehilangan tidak ada biaya yang di pungut kepada masyarakat baik itu untuk kepentingan pribadi, golongan atau pihak lainnya.

## **5.2 Saran**

1. Diharapkan kepada petugas yang piket dari unit lain seperti Sat Reskrim, Sat Intel, Sat Binmas, dan Sat Lantas ada di runganan SPKT karena ketika masyarakat yang mau konseling harus menunggu terlalu lama untuk di konseling.
2. persyaratan dalam membuat SKTLK baik di Web Site maupun yang di tempel di dinding sebaiknya di buat lebih lengkap lagi supaya masyarakat tidak kebingungan dan tidak bolak – balik untuk melengkapi persyaratannya.



## DAFTAR PUSTAKA

Anam,Syaiful.2014."Pengertian Pelayanan: Apa Itu Pelayanan? ".  
<https://pengertianahli.id/2014/08/pengertian-pelayanan-apa-itu-pelayanan.html#comment-144>. Diakses pada 15 Agustus 2019 pukul 10.27

Astuti,NKS.2017."Pelaksanaan Standar Surat Keterangan Tanda Kehilangan Pada Kepolisian Di Kota Makassar". Skripsi Fakultas Hukum.Universitas Hasanuddin.Makassar.

Maulana.Eva.2016."Strategi Peningkatan Pelayanan Di Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu (SPKT) Kepolisian Resor Kabupaten Sidoarjo". Dalam kajian manajemen pelayanan volume 01,0-216 (hlm 1-10) Surabaya.  
<https://jurnalmahasiswa.Unesa.ac.id/index-php/publika/article/view/1585> diakses pada 15 Agustus 2019 pukul 10.00

POLRI."Sejarah". <https://www.Polri.go.id/tentang-Sejarah.php> diakses pada 10 Agustus 2019 pukul09.34

POLRI."Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu (SPKT) ".  
<https://www.Polri.go.id/tentang-SPKT.php> diakses pada 10 Agustus 2019 pukul 10.05

Wikipedia.2017."Pengertian Mekanisme". <https://id.m.wikipedia.org/wiki> diakses pada 18 Agustus 2019 pukul 20.22

<https://www.google.com/luriset=http://eprints.uny.ac.id/11831114BABIKAJIANTEORI1125009401241004.PDF> diakses pada 31 Juli 2019 pukul 19.30



# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Kampus I :JalanKolamNomor 1 Medan Estate/Jalan PBSI Nomor 1 ☎(061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax.(061) 7366998 Medan 2022  
Kampus II :JalanSetiabudiNomor 79 / JalanSeiSerayuNomor70 A, ☎ (061) 8201994, Fax. (061) 8226331 Medan 20122  
Website: www.uma.ac.id E-mail: univ\_medanarea@uma.ac.id

### DAFTAR NILAI KKL

Telah dilaksanakan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.

Nama : Nurul Jannah  
NIM : 168520030  
Tanggal : 22 Juli 2019 s/d 24 Agustus 2019  
Lokasi KKL : Polrestabes Medan

Materi penilaian meliputi:

No	JENIS KEGIATAN	NILAI
1	Disiplin	9,0
2	Kerjasama	8,9
3	Inisiatif	8,9
4	SikapKerja	8,9
5	EtikaBerkomunikasi	8,9
	JUMLAH	44,6
	NILAI RATA- RATA	8,92

Mengetahui:

Medan, Agustus 2019

KA. PRODI ADMINISTRASI PUBLIK

KA. SPKT POLRESTABES MEDAN

DRA. HJ. ROSMALA DEWI, M.PD  
NIDN. 0131016501







MARAIDUN HASIBUAN  
KOMPOL NRP. 63050095











## CATATAN KEGIATAN HARIAN KKL

NURUL JANNAH

NPM: 168520030

Tanggal	Kegiatan Harian	Tanda Tangan Praktisi Pendamping
Senin, 22 Juli 2019	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pembagian penempatan bagian</li><li>2. Bimbingan dari pembimbing lapangan tentang proses kerja di SPKT</li></ol>	
Selasa, 23 Juli 2019	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Breafing tentang permasalahan yang sering terjadi pada masyarakat.</li><li>2. Diskusi dengan Intel tentang bagian kerja pada Sat Intel.</li><li>3. Menyusun dan mengasingkan arsip LP dan SKTLK pada masyarakat WNA.</li></ol>	
Rabu, 24 Juli 2019	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Bimbingan dari pembimbing lapangan di bagian piket fungsi SPKT yaitu Sat Reskrim, Sat Intel, Sat Binmas, dan Sat Lantas.</li></ol>	
Kamis, 25 Juli 2019	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Diskusi dengan piket Sat Binmas tentang kegiatan-kegiatan di bagian Binmas</li><li>2. Melaksanakan kegiatan piket pada 4 fungsi SPKT (Sat reskrim, Sat Binmas, Sat Intel, dan Sat lantas).</li></ol>	
Jumat, 26 Juli 2019	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Bimbingan dari kepala unit c tentang kegiatan-kegiatan yang ada di SPKT</li><li>2. Melaksanakan kegiatan piket pada 4 fungsi SPKT (Sat reskrim, Sat Binmas, Sat Intel, dan Sat lantas).</li></ol>	
Sabtu, 27 Juli 2019	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Bimbingan dari unit b dalam struktur organisasi di SPKT.</li><li>2. Melaksanakan kegiatan piket pada 4 fungsi SPKT (Sat reskrim, Sat Binmas, Sat Intel, dan Sat lantas).</li></ol>	

Senin, 29 Juli 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bimbingan dari kepala SPKT tentang Polrestabes dan SPKT.</li> <li>2. Melaksanakan kegiatan piket pada 4 fungsi SPKT (Sat reskrim, Sat Binmas, Sat Intel, dan Sat lantas).</li> </ol>	
Selasa, 30 Juli 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Diskusi dengan piket Sat Binmas tentang permasalahan – permasalahan yang sering terjadi pada masyarakat.</li> <li>2. Melaksanakan kegiatan piket pada 4 fungsi SPKT (Sat reskrim, Sat Binmas, Sat Intel, dan Sat lantas).</li> </ol>	
Rabu, 31 Juli 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Diskusi dengan kepala SPKT tentang permasalahan – permasalahan pada masyarakat.</li> <li>2. Melaksanakan kegiatan piket pada 4 fungsi SPKT (Sat reskrim, Sat Binmas, Sat Intel, dan Sat lantas).</li> </ol>	
Kamis, 01 Agustus 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melaksanakan kegiatan piket pada 4 fungsi SPKT (Sat reskrim, Sat Binmas, Sat Intel, dan Sat lantas).</li> </ol>	
Jumat, 02 Agustus 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melaksanakan kegiatan piket pada 4 fungsi SPKT (Sat reskrim, Sat Binmas, Sat Intel, dan Sat lantas).</li> </ol>	
Sabtu, 03 Agustus 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melaksanakan kegiatan piket pada 4 fungsi SPKT (Sat reskrim, Sat Binmas, Sat Intel, dan Sat lantas).</li> </ol>	
Senin, 05 Agustus 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bimbingan dari unit B tentang surat-menyurat pada polisi.</li> <li>2. Kunjungan supervisi dosen pembimbing bapak Drs. H. Irwan Nst,S.pd. MAP.</li> <li>3. Melaksanakan kegiatan piket pada 4 fungsi SPKT (Sat reskrim, Sat Binmas, Sat Intel, dan Sat lantas).</li> </ol>	
Selasa, 06 Agustus 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bimbingan dari kepala unit A tentang cara menyelesaikan permasalahan pada masyarakat yang melapor.</li> <li>2. Ikut melihat dan</li> </ol>	

	<p>memperhatikan bagaimana Sat Reskrim melakukan konseling pada masyarakat yang membuat laporan pengaduan.</p> <p>3. Melaksanakan kegiatan piket pada 4 fungsi SPKT (Sat reskrim, Sat Binmas, Sat Intel, dan Sat lantas).</p>	
Rabu, 07 Agustus 2019	1. Melaksanakan kegiatan piket pada 4 fungsi SPKT (Sat reskrim, Sat Binmas, Sat Intel, dan Sat lantas).	
Kamis, 08 Agustus 2019	<p>1. Bimbingan dari unit B dalam bagian – bagian Polrestabes.</p> <p>2. Melaksanakan kegiatan piket pada 4 fungsi SPKT (Sat reskrim, Sat Binmas, Sat Intel, dan Sat lantas).</p>	
Jumat, 09 Agustus 2019	<p>1. Diskusi bersama kepala SPKT.</p> <p>2. Melaksanakan kegiatan piket pada 4 fungsi SPKT (Sat reskrim, Sat Binmas, Sat Intel, dan Sat lantas).</p>	
Sabtu, 10 Agustus 2019	IZIN	
Senin, 12 Agustus 2019	1. Melaksanakan kegiatan piket pada 4 fungsi SPKT (Sat reskrim, Sat Binmas, Sat Intel, dan Sat lantas).	
Selasa, 13 Agustus 2019	<p>1. Bimbingan dari unit C tentang bagian dan cara kerja pada SPKT.</p> <p>2. Melaksanakan kegiatan piket pada 4 fungsi SPKT (Sat reskrim, Sat Binmas, Sat Intel, dan Sat lantas).</p>	
Rabu, 14 Agustus 2019	1. Melaksanakan kegiatan piket pada 4 fungsi SPKT (Sat reskrim, Sat Binmas, Sat Intel, dan Sat lantas).	
Kamis, 15 Agustus 2019	<p>1. Bimbingan dari Sat Reskrim tentang bagaimana konseling pada masyarakat yang membuat laporan pengaduan.</p> <p>2. Bimbingan dari polwan tentang pelayan masyarakat dalam membuat SKTLK.</p>	

Jumat, 16 Agustus 2019	1. Melaksanakan kegiatan piket pada 4 fungsi SPKT (Sat reskrim, Sat Binmas, Sat Intel, dan Sat lantas).	
Sabtu, 17 Agustus 2019	1. Melaksanakan kegiatan piket pada 4 fungsi SPKT (Sat reskrim, Sat Binmas, Sat Intel, dan Sat lantas).	
Senin, 19 Agustus 2019	1. Melaksanakan kegiatan piket pada 4 fungsi SPKT (Sat reskrim, Sat Binmas, Sat Intel, dan Sat lantas).	
Selasa, 20 Agustus 2019	1. Melaksanakan kegiatan piket pada 4 fungsi SPKT (Sat reskrim, Sat Binmas, Sat Intel, dan Sat lantas).	
Rabu, 21 Agustus 2019	1. Diskusi dengan Kepala SPKT tentang permasalahan masyarakat. 2. Melaksanakan kegiatan piket pada 4 fungsi SPKT (Sat reskrim, Sat Binmas, Sat Intel, dan Sat lantas).	
Kamis, 22 Agustus 2019	1. Melaksanakan kegiatan piket pada 4 fungsi SPKT (Sat reskrim, Sat Binmas, Sat Intel, dan Sat lantas).	
Jumat, 23 Agustus 2019	1. Diskusi dengan pembimbing lapangan. 2. Melaksanakan kegiatan piket pada 4 fungsi SPKT (Sat reskrim, Sat Binmas, Sat Intel, dan Sat lantas).	
Sabtu, 24 Agustus 2019	1. Perpisahan dengan SPKT Polrestabes Medan.	

Medan, Agustus 2019

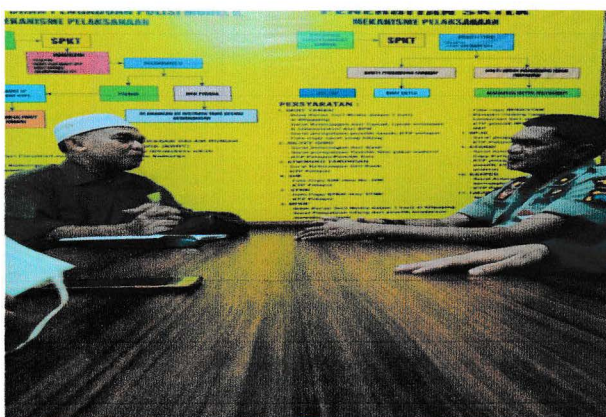
Mengetahui Ka SPKT Polrestabes Medan



MARAIKUN HASIBUAN  
KOMPOL NRP. 63050095

## LAMPIRAN

Gambar1. Foto bersama pembimbing bapak Drs, H, Irwan Nst, S.Pd, MAP dan Ka SPKT bapak Maraidun Hasibuan



Gambar 2. Berfoto dengan polisi SPKT dan pembimbing lapangan



Gambar 3. Foto bersama petugas di SPKT



Gambar 4. Mengasingkan LP warga Negara asing bersama dengan Intel





Gambar5. Masyarakat menunggu giliran dalam pengurusan SKTLK dan membuat LP

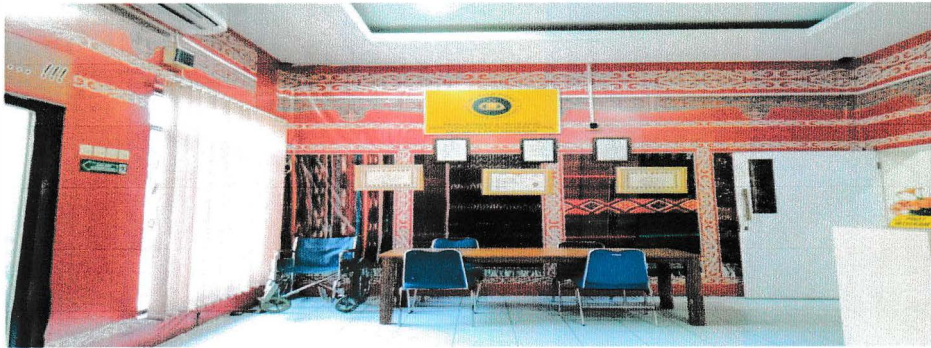


Gambar 6. Melayani masyarakat yang menurus SKTLK dengan menunjukkan persyaratan yang dibutuhkan

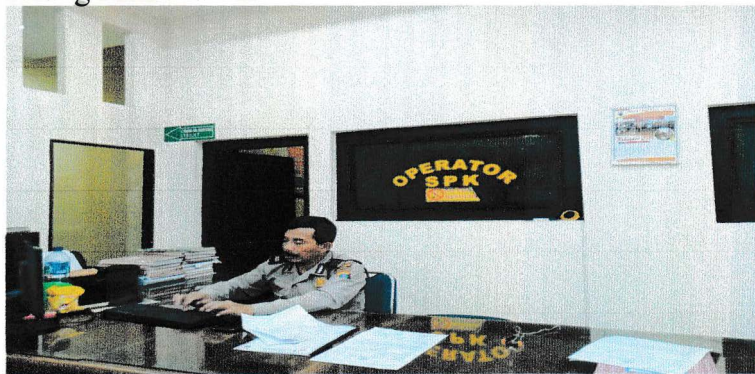


Gambar 7. Ruangan SPKT

ruang konseling



Ruang membuat LP



Ruang membuat SKTLK



Ruang tempat Polisi laki-laki membuat LP

